

# HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN MINUM TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL ANEMIA DI UPTD PUSKESMAS NGUTER SUKOHARJO

Evita Maya Restia Putri<sup>1</sup>, Dheny Rohmatika<sup>3</sup>, Wijayanti<sup>2</sup>

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta 2,3 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : mayahansamo@gmail.com

## ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil disebut *potensial danger of mother and child* yaitu anemia potensial membahayakan kesehatan ibu dan anak. Ibu hamil memerlukan zat besi dalam jumlah banyak selama kehamilannya yang digunakan untuk pembentukan plasenta dan sel darah merah. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dapat ditingkatkan dengan peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi, adanya dukungan keluarga dan perilaku sehat ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah setiap hari. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik* Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah *Cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil anemia di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo. Jumlah ibu hamil anemia Bulan Juni 2023 terdapat 46 ibu hamil anemia. Karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar berumur 20-35 tahun ada 36 orang (78,3%) dan sebagian kecil berumur < 20 tahun sebanyak 4 orang (8,7%), sebagian besar berpendidikan Perguruan Tinggi ada 21 orang (45,7%) dan sebagian kecil berpendidikan SD 3 responden (6,5%) dan sebagian besar merupakan ibu bekerja ada 32 orang (69,6%) sebagian kecil ibu tidak bekerja 14 responden (30,4%). Motivasi minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Motivasi minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo rata rata atau mean adalah 15,15.

Kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo rata rata atau mean adalah 2,20..

Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia, dengan hasil  $p = 0,000$ .

Kata Kunci : Kehamilan, Motivasi, Anemia. Daftar Pustaka : 19 (2017-2022)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND COMPLIANCE OF  
DRINKING ADDED BLOOD TABLETS IN ANEMIA PREGNANT WOMEN  
AT UPTD SUKOHARJO NGUTER HEALTH CENTER**

**Evita Maya Restia Putri<sup>1</sup>, Dheny Rohmatika<sup>3</sup>, Wijayanti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Midwifery Study Program Student, Undergraduate Program, Kusuma Husada University, Surakarta, <sup>2,3</sup> Lecturers, Midwifery Study Program, Undergraduate Program, Kusuma Husada University, Surakarta  
Email : mayahansamo@gmail.com

**ABSTRACT**

*Anemia in pregnant women is called the potential danger of mother and child, namely anemia has the potential to endanger the health of mother and child. Pregnant women need large amounts of iron during pregnancy which is used for the formation of the placenta and red blood cells. Compliance of pregnant women in taking iron tablets can be increased by the role of health workers in providing information, family support and healthy behavior of pregnant women about the importance of daily iron tablets consumption. This research was conducted to determine the relationship between motivation and adherence to taking iron tablets in anemic pregnant women at the UPTD of the Nguter Health Center, Sukoharjo.*

*The type of research used in this research is analytic observational. The approach used in this method is cross sectional. The population of this study were anemic pregnant women at the UPTD of the Nguter Health Center, Sukoharjo. Number of anemic pregnant women In June 2023 there were 46 anemic pregnant women. Characteristics of respondents based on age, most were aged 20-35 years, there were 36 people (78.3%) and a small proportion aged <20 years, as many as 4 people (8.7%), most of them had university education, there were 21 people (45.7%) ) and a small number of elementary school educated 3 respondents (6.5%) and most of them were working mothers there were 32 people (69.6%) a small number of mothers did not work 14 respondents (30.4%). Motivation to take blood supplement tablets for anemic pregnant women at the UPTD Community Health Center Motivation for taking blood supplement tablets for anemic pregnant women at the UPTD Nguter Sukoharjo Community Health Center, the average or mean is 15.15.*

*There is a significant relationship between motivation and adherence to taking iron tablets in anemic pregnant women, with the result  $p = 0.000$ .*

*Keywords: Pregnancy, Motivation, Anemia.*

*Bibliography : 19 (2017-2022)*

## PENDAHULUAN

Anemia didefinisikan sebagai kondisi tubuh dengan kadar haemoglobin (Hb) yang berada di bawah normal. Anemia banyak menyerang anak balita, wanita dengan haid lama/banyak, ibu hamil, manula dan para peminum minuman keras. Anemia merupakan masalah kesehatan yang mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi dalam masyarakat yang berpengaruh terhadap penurunan kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut *potensial danger of mother and child* yaitu anemia potensial membahayakan kesehatan ibu dan anak. Anemia akan membawa efek gangguan kesehatan, kematian prematur maupun kehilangan pendapatan. Anemia yang terjadi pada ibu hamil sebagian besar disebabkan karena defisiensi zat besi (Gibney, 2019)

Menurut WHO (2016), secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1% (WHO, 2016). Besarnya ibu hamil anemia di Indonesia berdasar Riskesdas tahun 2018 yaitu 37,1 % dengan kadar Hb kurang dari 11gr/dl dengan proporsi yang hampir sama di kawasan perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%). Kondisi kesehatan ibu hamil anemia berhubungan dengan status gizi pada masa subur (usia 15-49 tahun). Penanganan anemia tidak terlepas dari pemberian suplementasi Fe dengan cara pemberian tablet tambah darah sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah di Jawa Tengah pada tahun 2018 sebanyak 89,39% meningkat menjadi 91,77% pada tahun 2019. Ibu hamil dengan anemia di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2018 sebanyak 5,76% meningkat menjadi 7,48% pada tahun 2019 (Dinkes Sukoharjo, 2020) .

Anemia yang terjadi pada ibu hamil dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan ibu maupun bayi. Anemia dapat meningkatkan frekuensi komplikasi pada

kehamilan dan persalinan. Dampak anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan kematian janin dalam kandungan pada waktu lahir, bayi lahir premature, keguguran (abortus), cacat bawaan dan mengakibatkan proses persalinan membutuhkan waktu lama yang menyebabkan pendarahan serta syok akibat lemahnya kondisi tubuh saat kontraksi rahim (Rahmawati, 2022).

Anemia dapat terjadi karena defisiensi zat besi. Ibu hamil memerlukan zat besi dalam jumlah banyak selama kehamilannya yang digunakan untuk pembentukan plasenta dan sel darah merah. Kebutuhan zat besi pada Trimester I sebanyak 0,8 mg sehari meningkat menjadi 6,3 mg sehari di trimester III. Kebutuhan zat besi diperoleh dari asupan makanan dan suplemen zat besi, apabila asupan makan tidak mencukupi maka akan terjadi defisiensi zat besi yang berakibat adanya anemia. Suplementasi tablet tambah darah yang diberikan kepada ibu hamil dapat berhasil apabila ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dapat ditingkatkan dengan peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi, adanya dukungan keluarga dan perilaku sehat ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah setiap hari. Rutinitas ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, dan pendidikan. Frekuensi Antenatal Care (ANC) turut menjadi faktor penentu kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Asyirah, 2022).

Rutinitas ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Indonesia masih rendah. Ada beberapa faktor dalam memengaruhi rutinitas ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi, diantaranya adalah pengetahuan, motivasi, pelayanan kesehatan dan peran serta keluarga. Selain itu, efek samping juga berpengaruh besar terhadap rutinitas ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Peran serta masyarakat untuk memotivasi ibu hamil

sangat besar, diantaranya adalah masyarakat bisa mengembangkan posyandu bagi ibu hamil, dan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) bagi ibu hamil sesuai dengan gizi seimbang, penyuluhan kepada ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan tanpa pantangan, dan kepada suami agar mendahulukan kebutuhan gizi ibu hamil. KPKIA (Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak) atau sekarang disebut dengan kelas ibu hamil yang fungsinya adalah untuk melakukan sharing antar ibu hamil sehingga motivasi dalam konsumsi Fe meningkat serta peningkatan kualitas kesehatan ibu hamil tersebut (Noverstiti, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Ma`rufah (2020) pada Jurnal Repository Universitas Jember yang berjudul Hubungan Motivasi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember menyimpulkan bahwa ibu hamil yang memiliki motivasi yang tinggi akan patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

Berdasarkan studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo terdapat jumlah ibu hamil pada Bulan Januari 2023 terdapat 262 ibu hamil dengan kasus anemia 32 ibu hamil, Bulan Februari 2023 terdapat 255 ibu hamil dengan kasus anemia sebanyak 23 ibu hamil dan Bulan Maret 2023 terdapat 265 ibu hamil dengan jumlah kasus anemia 20 ibu hamil.

Berdasarkan studi literatur dan studi pendahuluan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan motivasi dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik*. Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah *Cross sectional*.

Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil anemia di UPTD Puskesmas Nguter

Sukoharjo. Berdasarkan data ibu hamil bulan Juni Tahun 2023 di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo terdapat 46 ibu hamil dengan anemia, yang terdiri dari 1 ibu hamil anemia trimester 1, 11 ibu hamil anemia trimester 2, dan 34 ibu hamil anemia trimester 3. Sampel penelitian ini ibu hamil anemia di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo Bulan Juni Tahun 2023. Jumlah ibu hamil anemia Bulan Juni 2023 terdapat 46 ibu hamil anemia. Cara pengambilan sampel dengan cara “Non probability Sampling” dengan teknik sampel “Total Sampling”.

Variabel yang dianalisis secara univariat pada penelitian ini adalah variabel bebas yaitu motivasi ibu hamil anemia dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dan variabel terikat yaitu rutinitas ibu hamil anemia dalam konsumsi tablet tambah darah masing masing dianalisa menggunakan distribusi frekuensi.

Pengujian untuk mencari hubungan (korelasi) dengan uji statistik *Chi square*. *Chi square* digunakan untuk melihat ada tidaknya asosiasi antara 2 variabel. Dalam penelitian ini dalam untuk memudahkan menguji data peneliti menggunakan program *SPSS 17.0 for windows..*

## HASIL

### 4.1 Karakteristik

Terdapat 46 ibu hamil pada Bulan Juni 2023 dengan karakteristik berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan didapatkan data sebagai berikut :Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	N=46	
	f	Presentase
<b>Umur</b>		
< 20	4	8.7%
20-35	36	78.3%
> 35	6	13.0%
<b>Pendidikan</b>		
SD	3	6.5%
SMP	4	8.7%
SMA	18	39.1%
PT	21	45.7%
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	32	69.6%
Tidak Bekerja	14	30.4%
<b>Jumlah</b>	46	100

Sumber: data primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa umur responden sebagian besar berumur 20-35 tahun ada 36 orang (78,3%) dan sebagian kecil berumur < 20 tahun sebanyak 4 orang (8,7%), sebagian besar berpendidikan Perguruan Tinggi ada 21 orang (45,7%) dan sebagian kecil berpendidikan SD 3 responden (6,5%) dan sebagian besar merupakan ibu bekerja ada 32 orang (69,6%) sebagian kecil ibu tidak bekerja 14 responden (30,4%).

#### 4.2 Motivasi minum tablet tambah darah

Berikut adalah distribusi frekuensi motivasi minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi motivasi minum tablet tambah darah.

Anemia	F	(%)	Mean	Min	Max	SD
Kuat	14	30.4				
Sedang	26	56.5	15.15	9	20	2.338
Lemah	6	13.0				
Jumlah	46	100				

Sumber: data primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa motivasi minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo rata rata atau mean adalah 15,15.

#### 4.3 Kepatuhan minum tablet tambah darah

Berikut adalah distribusi frekuensi kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi kepatuhan minum tablet tambah darah.

Anemia	F	(%)	Mean	Min	Max	SD
Patuh	41	89.1				
Tidak Patuh	5	10.9	2.20	1	3	0.619
Jumlah	46	100				

Sumber: data primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas

Nguter Sukoharjo rata rata atau mean adalah 2,20.

#### 4.4 Analisis bivariat antara motivasi dan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia

Tabel 4.4 Hasil Uji *Chi Square*

	$\chi^2$	df	p
Chi-Square	37.398	2	.000

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa hasil *Asymptotic Significance* atau signifikansi yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia, karena dalam taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka terdapat hubungan dengan derajat signifikan tinggi. Uji statistik *Chi Square* menghasilkan nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $37.398 > 5,991$ ) atau  $p < 0,05$  dengan derajat kebebasan (df) sebesar 2 dan pada taraf signifikansi 5% maka diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo.

## PEMBAHASAN

### 5.1 Karakteristik Responden

#### 5.1.1 Umur

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan distribusi umur responden, sebagian besar berumur 20-35 tahun ada 36 orang (78,3%). Hal ini berarti terdapat rentang umur dimana motivasi untuk hamil dan mau meminum tablet tambah darah dikatakan baik dalam umur dewasa dan jika umur belum mencapai kedewasaan akan mempengaruhi pengetahuan sesuai teori menurut Andini Majidah, (2017) Usia seorang perempuan dapat memengaruhi emosi selama kehamilannya. Usia antara 20-35 tahun merupakan periode yang paling aman untuk melahirkan. Pada usia tersebut

fungsi alat reproduksi dalam keadaan optimal, sedangkan pada usia kurang dari 20 tahun kondisi masih dalam pertumbuhan, sehingga masukan makanan banyak dipakai untuk pertumbuhan ibu yang dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan janin. Gangguan pertumbuhan janin dapat meningkatkan angka mortalitas maupun morbiditas bayi.

### 5.1.2 Pendidikan

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan dimana responden sebagian besar berpendidikan Perguruan Tinggi ada 21 orang (45,7%). Hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan maka responden akan semakin baik kedewasaan dan kepatuhan meminum tablet tambah darah sesuai dengan teori bahwa Perilaku adalah proses perubahan perilaku kedewasaan dan penyempurnaan hidup. Seorang ibu khususnya ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi dapat menyeimbangkan pola konsumsinya. Apabila pola konsumsinya sesuai maka asupan zat gizi yang diperoleh akan tercukupi, sehingga dapat terhindar dari masalah anemia. Apabila ibu hamil tidak dapat memilih asupan zat gizi yang bagus untuk tumbuh kembang janin, maka dapat terjadi anemia atau komplikasi lain (Andini Majidah, 2017).

### 5.1.3 Pekerjaan

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan pekerjaan merupakan ibu bekerja ada 32 orang (69,6%). Hal ini dikarenakan ibu yang bekerja akan mendapatkan pendapatan yang lebih sehingga dapat menentukan factor motivasi sesuai dengan teori bahwa pekerjaan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan merupakan faktor yang paling menentukan kuantitas maupun kualitas makanan sehingga ada hubungan yang erat antara pendapatan dengan nutrisi yang dikonsumsi. Pendapatan yang kurang dapat memengaruhi daya beli ibu hamil dalam membeli bahan makanan yang dibutuhkan selama kehamilan. Hal ini dapat berdampak

pada asupan makan yang kurang dan berisiko terjadinya anemia gizi selama kehamilan (Andini Majidah, 2017).

## 5.2 Motivasi ibu hamil minum tablet tambah darah

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa motivasi minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo sebagian besar ibu hamil mempunyai motivasi sedang yaitu 26 orang (56,5%). Dari ibu yang diteliti dan diberikan kuesioner terdapat ibu yang sudah bermotivasi dalam meminum tablet tambah darah hal ini dikarenakan mereka sudah memahami manfaat table tambah darah yang bertujuan untuk menghindari anemia kehamilan sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Motivasi sebagai suatu dorongan yang timbul pada atau didalam diri seorang individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku. Oleh karena itu, motivasi dapat berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan yang berlangsung secara wajar (Notoatmodjo, 2018). Motivasi adalah pandangan suatu usaha untuk mempengaruhi tingkah laku seorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Purwanto, 2014). Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia akibat interaksi individu dengan situasi. Umumnya orang yang termotivasi akan melakukan usaha yang lebih besar dari pada yang tidak melakukan. Kata motivasi berasal dari kata motivation, yang dapat diartikan sebagai dorongan yang ada pada diri seseorang untuk bertingkah laku mencapai suatu tujuan tertentu (Irianto, 2020).

## 5.3 Kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo sebagian besar ibu hamil patuh yaitu 41 orang (89,1%). Dari hasil tersebut masyarakat di

wilayah UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo mayoritas patuh minum tablet tambah darah karena menyadari manfaat dari tablet tambahdarah tersebut yaitu Pemberian suplementasi zat besi secara rutin selama jangka waktu tertentu bertujuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin secara cepat, dan perlu dilanjutkan untuk meningkatkan simpanan zat besi di dalam tubuh. Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri dan wanita usia subur merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk memenuhi asupan zat besi. Pemberian TTD dengan dosis yang tepat dapat mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi di dalam tubuh (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Serta ibu hamil menghindari dampak dari anemia yaitu Akibat yang akan terjadi pada anemia kehamilan menurut (Evodia Lusua Meo Thena, 2017 yaitu sebagai berikut: Hamil muda (trimester pertama): abortus, missed abortus, dan kelainan congenital. Trimester kedua: persalinan prematur, perdarahan antepartum, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, asphixia intrauterin sampai kematian, berat badan lahir rendah, gestosis dan mudah terkena infeksi, Iq rendah, dekompensatio kordis ibu. Saat inpartu: gangguan his primer dan sekunder, janin lahir dengan anemia, persalinan dengan tindakan tinggi, ibu cepat lelah, gangguan perjalanan persalinan perlu tindakan operatif. Pascapartus: ormon uteri menyebabkan perdarahan, retensio ormone (plasenta adhesive, plasenta akreta, plaseta inkreta, plasenta parkreta) luka suka sembuh, mudah terjadi febris puerperalis, gangguan involusi uteri.

#### **5.4 Analisis bivariat antara motivasi dan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia**

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa hasil *Asymptotic Significance* atau signifikansi yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia, karena dalam taraf

signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka terdapat hubungan dengan derajat signifikan tinggi. Uji statistik *Chi Square* menghasilkan nilai  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  ( $37,398 > 5,591$ ) atau  $p < 0,05$  dengan derajat kebebasan (df) sebesar 2 dan pada taraf signifikansi 5% maka diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo.

Hasil dari penelitian didapatkan ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa kepatuhan sangat berhubungan dengan motivasi, motivasi merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kepatuhan sesuai dengan teori menurut Hidayatunikmah (2020) hal-hal berikut yang dapat mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, antara lain : Peran Tenaga Kesehatan Peran tenaga kesehatan sebagai ujung tombak dalam memberikan asuhan dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah, dimana terdapat kecenderungan ibu yang patuh karena tenaga kesehatan mampu memberikan penyuluhan gizi dengan baik dan selalu memotivasi untuk mengkonsumsi tablet tambah darah sampai habis. Dukungan Keluarga Upaya yang dilakukan dengan mengikutkan peran serta keluarga adalah sebagai faktor dasar penting yang ada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah, karena merasa ada yang memantau serta meningkatkan dalam keseharian di rumah. Antenatal Care (ANC) Antenatal care sebagai perawatan kehamilan secara berkala merupakan suatu pelayanan medik dasar

yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan janinnya, serta juga sebagai pelayanan untuk mencegah masalah selama kehamilan. Pengetahuan Konsumsi tablet tambah darah dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet yang diberikan, sehingga menurunkan kepatuhan selama pengobatan berlangsung. Penolakan tersebut sebenarnya berpangkal dari ketidaktahuan bahwa selama kehamilan tubuh memerlukan tambahan zat besi. Sehingga ibu hamil harus diberikan konseling yang tepat. Motivasi terhadap konsumsi tablet tambah darah motivasi ibu hamil seperti adanya rasa malas, bosan, seringnya lupa, tidak suka mengkonsumsi obat, ataupun mengalami efek samping seperti mual-muntah dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, namun derajat mual yang ditimbulkan oleh setiap preparat tergantung pada jumlah elemen zat besi yang diserap. Takaran zat besi diatas 60 mg dapat menimbulkan efek samping yang tidak dapat diterima pada ibu hamil sehingga terjadi ketidakpatuhan mengonsumsi tablet tambah darah. Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap objek tertentu yang dapat menggambarkan suka atau tidak suka. Sikap seseorang terhadap objek yang bersangkutan. Terdapat tiga komponen pokok yang memegang peranan penting dalam menentukan sikap seseorang yaitu kepercayaan atau keyakinan, kehidupan emosional dan kecenderungan untuk bertindak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ma'rufah, Amin Aini (2020) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dengan hasil Nilai p value= 0,012 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Juga didukung jurnal oleh Juwita (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara

tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet besi dengan motivasi dalam mengkonsumsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikijang Kabupaten Pelalawan dengan hasil Hasil uji Chi-Square didapatkan "nilai p" sebesar 0,000 dimana "nilai p" < 0,05. Serta jurnal oleh Indiyah (2018) yang menyatakan bahwa Hubungan motivasi dengan kepatuhan minum Obat pada penderita tuberkulosis dengan hasil Hasil uji spearman rho menunjukkan nilai koefisien korelasi = 0,632, p = 0,000 dan  $\alpha = 0,05$  maka  $p < \alpha$  maka  $H_0$  diterima.

### **5.5 Keterbatasan penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan dalam penelitian yaitu dalam pelaksanaan pengisian kuesioner terdapat beberapa ibu hamil yang kurang fokus dalam pengisian kuesioner dikarenakan ibu hamil tersebut membawa balita. Peneliti tidak meneliti tentang faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan dan motivasi.

### **KESIMPULAN**

Hasil analisis bivariat didapatkan  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $37,398 > 5,591$ ) dan nilai signifikansi  $p < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andini Majidah. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Peran Bidan Dengan Perilaku Kementerian Kesehatan RI. "Pengelompokan Anemia Berdasarkan Umur"*. Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Kemenkes RI
- Asyirah. (2022). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Bunga Tiara carolin dan Shinta Novelia. (2018). *Gizi Kurus (Wasting) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas kota Pontianak*. Jurnal Vokasi Kesehatan
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. (2020) *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

- Evodia Lusua Meo Thena, (2017). *Microcytic Anemia*. The New England Journal Of Medicine.,
- Gibney MJ, Margetts BM, Kearney JM, (2019). *Gizi Kesehatan Masyarakat*: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2020
- Hidayat, S. S. dkk. (2020). *Panduan Penulisan Skripsi Sarjana, Edisi Revisi – Juni 2020*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha
- Indiyah, (2020). *Hubungan motivasi dengan kepatuhan minum Obat pada penderita tuberculosis*
- Irianto, K. (2020). *Memahami Berbagai Macam Penyakit*. Bandung: Alfabeta.
- Juwita .(2021). *Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Dengan Motivasi dalam mengonsumsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikijang Kabupaten Pelalawan*.
- Kementrian Kesehatan RI.(2014).“*Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*”. Jak arta: Kemenkes RI Kementerian Kesehatan RI. 2018
- Kementrian Kesehatan Ri. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri, 2016)
- Ma`rufah (2020). *Hubungan Motivasi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*. Jurnal Repository Universitas Jember
- Notoatmodjo. (2018). *metodologi penelitian Kesehatan*. Cetakan ketiga.jakarta: rineka cipta
- Notoadmodjo S.(2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta : PT. Rineke Cipta ; 2018.
- Noverstiti, (2022). *Efektifitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan pengetahuan Ibu Tentang Stunting Di Posyandu rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri*. Skripsi
- Nur Devinia, 2020 *Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur*. Karya Tulis Ilmiah strata dua, (Jakarta:Balitbangkes)Universitas Brawijaya, Malang
- POOC. (2022). *Pengertian Rutinitas Adalah, Contoh, dan Manfaatnya*.
- Profil Kesehatan Indonesia Tahun (2018). *Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur*. Karya Tulis Ilmiah strata dua, (Jakarta:Balitbangkes)Universitas Brawijaya, Malang
- Purwanto, (2014), *Potensi Ekstrak Kulit Buah Manggis (Garcinia mangostana L.) Buatan Pabrik Terhadap Peningkatan Aktivitas Mikrobisidal Sel Neutrofil yang Dipapar Streptococcus mutans*, eJurnal Pustaka Kesehatan, vol. 2 (.
- Rahmawati. (2022). *Gizi Kurus (Wasting) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas kota Pontianak*. Jurnal Vokasi Kesehatan
- Rofiani. (2016). *Hubungan sikap, motivasi, dan perilaku ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester iii di wilayah kerja puskesmaskedungwuni II kabupaten pekalongan*. STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
- Subagio.(2020). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil*. Journal of Nutrition College
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Susiloningtyas, I. (2020). *Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan*, 50, 128. Retrievedfrom<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagun/article/view/74/68>
- WHO. (2016). *WHA Global Nutrition Targets 2025*.